

ANALISIS NILAI-NILAI KARAKTER PESERTA DIDIK PADA PEMBELAJARAN FISIKA DI SMA KATOLIK ST. ANDREAS PALU

ANALYSIS OF STUDENTS CHARACTER VALUES IN PHYSICS LEARNING AT SMA KATOLIK ST. ANDREAS PALU

Maria Firmina Adisti, I Komang Werdhiana, Muhammad Zaky, Muhammad Jarnawi

Program Studi Pendidikan Fisika, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan

Universitas Tadulako, Palu, Indonesia

Mariefirminaadisti09@gmail.com

Kata Kunci

Nilai-nilai Karakter,
Pembelajaran Fisika

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui nilai-nilai karakter peserta didik pada pembelajaran fisika di SMA Katolik St. Andreas Palu. Jenis penelitian ini menggunakan deskriptif kuantitatif. Sampel pada penelitian ini yaitu semua siswa kelas IX IPA sebanyak 19 orang. Instrumen pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini berupa angket dan lembar observasi. Berdasarkan hasil angket untuk aspek nilai karakter jujur 68% dengan klasifikasi tinggi, untuk aspek nilai karakter disiplin 90% dengan klasifikasi tinggi, aspek nilai karakter percaya diri 76% dengan klasifikasi tinggi, dan aspek nilai karakter tanggung jawab 89% dengan klasifikasi tinggi. Sedangkan hasil observasi untuk nilai karakter jujur 77% dengan klasifikasi tinggi, untuk nilai karakter disiplin 84% dengan klasifikasi tinggi, untuk nilai karakter percaya diri 82% dengan klasifikasi tinggi dan untuk nilai karakter tanggung jawab 82% dengan klasifikasi tinggi.

Keywords

Character Values,
Physics Learning

Abstract

This study aims to determine the character values of students in physics learning at SMA Katolik St. Andreas Palu. This type of research uses descriptive quantitative. The sample in this study were all students of class IX IPA as many as 19 people. The data collection instruments used in this study were questionnaires and observation sheets. Based on the results of the questionnaire for aspects of honest character value 68% with high classification, for aspects of discipline character value 90% with high classification, aspects of self-confidence character value 76% with high classification, and aspects of responsibility character value 89% with high classification. While the observation results for honest character values are 77% with high classification, for disciplinary character values 84% with high classification, for confident character values 82% with high classification and for responsibility character values 82% with high classification.

©2024 The Author
p-ISSN 2338-3240
e-ISSN 2580-5924

Received 10/01/2024; Revised 28/01/2024; Accepted 06/02/2024; Available Online 30/04/2024

*Corresponding Author: fisika@yahoo.co.id

PENDAHULUAN

Pendidikan dapat membentuk dan mengembangkan kualitas individu dalam meningkatkan kemajuan negara baik dalam bidang teknologi, infrastruktur, pangan, dan lain sebagainya [1].

Pembelajaran fisika di sekolah berbasis pesantren terdapat tiga nilai karakter yang diteliti pada peserta didik yaitu kejujuran, kedisiplinan dan tanggung jawab hasil penelitian tersebut menunjukkan nilai karakter disiplin yang lebih dominan muncul pada diri

peserta didik, diikuti nilai tanggung jawab dan nilai jujur [2].

pembelajaran fisika di SMA Negeri 17 Gowa tergolong baik dalam hal penguatan karakter [3]. Pembelajaran yang memuat nilai-nilai karakter pada materi usaha dan momentum pada pembelajaran fisika kelas XI SMA mendapatkan hasil yang sangat valid [4].

nilai-nilai pendidikan karakter yang terkandung dalam pembuatan punch zaman now terdapat nilai-nilai karakter yang dapat dikaitkan dengan pengajaran pendidikan karakter sekolah di Indonesia [5]. penelitian yang telah dilaksanakan analisis nilai-nilai

karakter pada siswa di Sekolah Menengah Atas Negeri 1 Batang Lupar Kabupaten Kapuas Hulu termasuk dalam kategori Baik [6].

Nilai-nilai karakter siswa dalam pembelajaran ekonomi di SMAN 2 Tanjung Raja ada 5 karakter yang dikembangkan oleh guru dan hasilnya adalah dengan kategori tinggi [7]. Pengembangan karakter khusus disiplin dan tanggung jawab yang dilakukan oleh guru matematika SMK Palabon Semarang menunjukkan hasil yang tinggi [8].

Penerapan pendidikan karakter dalam pembelajaran matematika di SDN Sukun 2 Malang sudah terlaksana 68% [9]. Hasil analisis implementasi menunjukkan bahwa guru biologi menerapkan beberapa nilai karakter [10]. Nilai-nilai karakter dalam novel Sepatu Dahlan dapat dikaitkan dengan pengajaran pendidikan karakter sekolah di Indonesia [11].

Pendidikan karakter dalam kearifan lokal Sadranan di Boyolali membuktikan bahwa masyarakat Cepogo masih melaksanakan kebudayaan Sadranan setiap tahun karena di dalamnya terkandung nilai-nilai mulia dan luhur [12]. Penelitian yang telah dilakukan mahasiswa STKIP Syekh Manshur tentang nilai karakter disiplin, mandiri, cinta dan kasih belum memenuhi kriteria [13].

Hasil analisis nilai-nilai pendidikan karakter dalam novel Guru Aini karya Andrea Hirata menunjukkan bahwa nilai karakter mempunyai relevansi dengan nilai-nilai pendidikan karakter di Indonesia [14]. Nilai-nilai karakter siswa pada film animasi Upin Ipin terdapat lima nilai karakter dan nilai religius paling dominan muncul dan sangat mendasari kelima karakter [15].

Respon pengguna terhadap penerapan web-based assessment pada penilaian siswa terhadap mata pelajaran IPA dan nilai-nilai pendidikan karakter menunjukkan bahwa respon pengguna sebesar 3,38 yang berada dalam kategori sangat baik [16]. Penanaman nilai-nilai pendidikan karakter melalui mata pelajaran sosiologi di SMAN 5 Semarang dilakukan melalui penyediaan fasilitas seperti tempat ibadah, laboratorium bahasa yang di tunjang dengan visi dan misi sekolah [17].

Pendidikan karakter peduli lingkungan melalui pembiasaan dan pembudayaan di Sekolah Menengah Pertama menunjukkan bahwa berhasilnya program ini membuat sekolah lebih sehat dan bersih [18]. Nilai-nilai pendidikan karakter dalam film *The Miracle Worker* mengungkapkan bahwa nilai tersebut dikembangkan agar manusia dapat menghayati dan mengamalkan nilai-nilai pendidikan karakter bagi pribadinya [19]. Nilai-nilai pendidikan karakter pada buku tematik siswa

SD Kelas IV kurikulum 2013 menunjukkan bahwa nilai karakter yang paling banyak ditemukan ialah nilai karakter bersahabat dan gemar membaca [20].

Penelitian sebelumnya yang telah dipapar belum banyak menganalisis nilai-nilai karakter dalam pembelajaran fisika. Pengumpulan data pada umumnya menggunakan angket dan wawancara. Pada penelitian ini dilakukan analisis nilai-nilai karakter pembelajaran fisika di SMA dan pengumpulan data menggunakan angket dan observasi.

METODOLOGI PENELITIAN

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif kuantitatif. Deskriptif kuantitatif adalah penelitian yang menggambarkan variabel secara apa adanya didukung dengan data-data berupa angka yang dihasilkan dari keadaan sebenarnya. Penelitian ini bertujuan untuk melihat nilai-nilai karakter peserta didik pada pembelajaran fisika melalui hasil observasi dan angket yang diisi oleh siswa.

Penelitian ini dilakukan di SMA Katolik St. Andreas Palu Jalan Danau Poso, pada semester ganjil tahun ajaran 2023/2024. Populasi adalah keseluruhan subjek penelitian. Apabila seseorang ingin meneliti semua elemen yang ada dalam wilayah penelitian, maka penelitiannya merupakan penelitian populasi. Seluruh data yang menjadi perhatian kita dalam suatu ruang lingkup dan waktu yang kita tentukan. Populasi dalam penelitian ini adalah siswa kelas IX IPA SMA Katolik St. Andreas Palu. Sampel penelitian ini adalah semua siswa kelas IX IPA sebanyak 19 orang.

Instrumen yang digunakan pada penelitian ini yaitu:

1) Angket

Angket yaitu sejumlah pertanyaan tertulis yang digunakan untuk memperoleh informasi dari responden. Angket yang digunakan adalah angket tertutup untuk mengungkapkan nilai-nilai karakter peserta didik pada pembelajaran fisika. Untuk setiap indikator atau pertanyaan dalam angket ini, responden diberi kebebasan untuk memilih pilihan jawaban yang mempunyai tingkatan skor tertentu. Tingkatan skor dalam setiap jawaban tersebut yaitu skor 4 untuk jawaban selalu, skor 3 untuk jawaban sering, skor 2 untuk jawaban jarang dan skor 1 untuk jawaban tidak pernah.

2) Lembar Observasi

Lembar observasi pada penelitian ini berupa butir-butir pernyataan yang akan digunakan peneliti dalam mengamati keadaan yang sebenarnya di dalam kelas. Lembar

observasi ini terbagi menjadi empat kriteria penilaian untuk setiap indikator. Nilai maksimal untuk masing-masing indikator adalah 4 poin dan nilai minimalnya 1 poin.

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu:

1. Analisis Angket

Data yang diperoleh dari pembagian angket diolah menggunakan analisis persentase. Analisis ini bertujuan untuk mengetahui seberapa besar persentase nilai-nilai karakter peserta didik pada pembelajaran fisika dasar. Adapun langkah-langkah yang digunakan peneliti dalam analisis persentase ini adalah sebagai berikut:

- 1.) Mengkuantitatifkan jawaban yang telah didapatkan dari angket yang dibagikan untuk setiap butir pernyataan
- 2.) Menghitung persentase butir pernyataan masing-masing indikator yang ditentukan dengan formula untuk menghitung persentase sebagai berikut:

$$\text{Skor Akhir \%} = \frac{n}{N} \times 100\%$$

Keterangan :

n = jumlah total nilai yang diperoleh

N = jumlah jawaban maksimal untuk setiap indikator

2. Lembar observasi

Data yang diperoleh dari lembar observasi menggunakan metode yang sama dengan pengolahan data pada angket yaitu menggunakan analisis persentase. Pada lembar observasi ini, analisis persentase digunakan untuk mengetahui seberapa persentase nilai karakter siswa pada pembelajaran fisika. Langkah-langkah yang dilakukan peneliti untuk menganalisis lembar observasi ini adalah sebagai berikut:

- 1) Mengkuantitatifkan jawaban yang telah didapatkan dari angket yang dibagikan untuk setiap butir pernyataan
- 2) Menghitung persentase butir pernyataan masing-masing indikator yang ditentukan dengan formula untuk menghitung persentase sebagai berikut:

$$\text{Skor Akhir \%} = \frac{n}{N} \times 100\%$$

Keterangan :

n = jumlah total nilai yang diperoleh

N = jumlah jawaban maksimal untuk setiap indikator

Menjawab pernyataan tentang bagaimana nilai karakter pada peserta didik di SMA Katolik St.Andreas Palu di buatkan pedoman pembobotan dan klasifikasi, menurut Suharsimi Arikunto (2017) [12], maka jawaban itu dapat di beri skor sebagai berikut:

Bobot menjawab:

Selalu	= 4
Serius	= 3
Jarang	= 2
Tidak pernah	= 1

Tabel 1 Klasifikasi Nilai Karakter

No.	Skor	Presentase	Klasifikasi
1	41-60	68% - 100%	Tinggi
2	21-40	35% - 67%	Sedang
3	0-20	0% - 34%	Rendah

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil Penelitian

1) Hasil Observasi

Tabel 2 Hasil observasi Peserta Didik.

No	Nilai Karakter	Nilai Persentase	Klasifikasi
1	Jujur	77%	Tinggi
2	Disiplin	84%	Tinggi
3	Percaya Diri	82%	Tinggi
4	Tanggung Jawab	82%	Tinggi

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan di dalam kelas tentang nilai-nilai karakter peserta didik pada pembelajaran fisika, pada aspek kejujuran mendapatkan nilai 77% dengan klasifikasi tinggi. Mengenai kejujuran pada peserta didik yang terdiri dari lima sub indikator yaitu siswa tidak mencontek, dapat mengemukakan pendapat tentang materi pembelajaran, dan mengerjakan tugas tanpa bantuan orang lain.

Aspek kedua yaitu nilai karakter disiplin mendapat nilai persentase 84% dengan klasifikasi tinggi, terdapat lima sub indikator yaitu peserta didik datang tepat waktu sebelum pembelajaran dimulai, bersikap sopan kepada guru, teman dan seluruh warga sekolah, peserta didik memakai pakaian sesuai dengan aturan yang diterapkan. Jika peserta didik

yang tidak mengikuti aturan dalam memakai seragam sekolah maka akan diberikan sanksi.

Aspek ke tiga yaitu aspek nilai karakter percaya diri mendapat nilai persentase 82% dengan klasifikasi tinggi. Pada aspek tersebut terdapat lima sub indikator yaitu siswa dapat mengemukakan pendapat/ide selama mengikuti pembelajaran, siswa berani menjawab pertanyaan yang di berikan guru sehingga peserta didik dapat berkomunikasi dengan guru jika ada hal yang belum dipahami.

Aspek ke empat yaitu nilai karakter tanggung jawab mendapat nilai persentase 82% dengan klasifikasi tinggi. Pada karakter ini terdiri dari lima sub indikator yaitu siswa berperan aktif selama mengikuti pembelajaran di dalam kelas, berani bertanggung jawab terhadap tugas pribadi dan kelompok. Guru sering membagikan kelompok untuk peserta didik ketika mengajar agar peserta didik bekerja sama dan saling mendiskusikan jawaban di dalam kelompok maupun dipresentasikan agar semua paham.

2) Hasil Angket Nilai Karakter peserta didik

Tabel 3 Hasil angket nilai karakter

No	Nilai Karakter	Nilai persentase	Klasifikasi
1	Jujur	68%	Tinggi
2	Disiplin	90%	Tinggi
3	Percaya Diri	76%	Tinggi
4	Tanggung Jawab	89%	Tinggi

Pada Tabel 3 data yang diperoleh dalam penelitian ini adalah nilai-nilai karakter peserta didik pada pembelajaran fisika. Berdasarkan dari hasil angket dan hasil pengamatan terlihat bahwa empat nilai karakter memiliki hasil yang berbeda-beda. Hal ini terlihat dari nilai karakter jujur mendapatkan nilai sebesar 68% atau klasifikasi tinggi. Karakter jujur merupakan esensi dasar yang membentuk kepribadian peserta didik. Perlakuan yang diberikan mengindikasikan pentingnya penanaman nilai karakter. Nilai karakter menjadi tanggung jawab bersama bagi semua pendidik, baik di rumah maupun di sekolah.

Sedangkan karakter disiplin memperoleh hasil 90% atau klasifikasi tinggi. Peserta didik memiliki karakter disiplin akan lebih berprestasi daripada peserta didik yang tidak memiliki disiplin. Hal ini dikarenakan peserta didik tersebut selalu mengikuti pelajaran, yang

artinya tidak ada materi pelajaran yang mereka lewatkan untuk dipelajari. pendidikan karakter disiplin yang dilakukan guru dalam mendidik peserta didik untuk selalu disiplin dalam kegiatan pembelajaran di kelas maupun di luar kelas. Jika peserta didik melanggar peraturan maka akan dikenakan sanksi yang tegas.

Untuk karakter percaya diri memperoleh hasil 76% atau klasifikasi tinggi. Karakter percaya diri adalah keberanian untuk menghadapi dan menyelesaikan masalah sesulit apapun. Pada karakter percaya diri guru sangat berperan penting untuk memberikan motivasi, apresiasi kepada siswa agar siswa aktif berkomunikasi.

Terakhir karakter tanggung jawab dengan nilai 89% atau klasifikasi tinggi. Salah satu ciri dari peserta didik yang memiliki tanggung jawab adalah tugas yang diberikan guru dapat diselesaikan oleh peserta didik dengan baik. Tanggung jawab belajar adalah salah satu hal yang sangat penting bagi masa depan peserta didik, oleh karena itu perlu ditanamkan tanggung jawab belajar pada diri peserta didik.

Pembahasan

Setelah mengelolah dan menganalisis seluruh data-data yang diperoleh dari hasil penelitian mengenai nilai-nilai pendidikan karakter pada pembelajaran fisika di kelas XI IPA SMA Katolik St. Andreas Palu Jumlah responden dalam penelitian ini sebanyak 19 orang siswa dengan menggunakan empat acuan nilai-nilai karakter (jujur, disiplin, percaya diri dan tanggung jawab). Empat nilai karakter ini kemudian diuraikan dalam 20 nomor pernyataan.

1. Jujur

Agus Wibowo, (2012) [21]berpendapat jujur adalah orang yang berbicara dan berbuat harus apa adanya, tanpa menutupi dengan kebohongan. Nilai karakter jujur pada penelitian ini terdiri dari 5 sub indikator yaitu: peserta didik tidak mencontek saat mengerjakan tugas fisika, yang dimana dalam hasil pengamatan tersebut masih ada satu atau dua orang siswa yang melihat jawaban teman, karena tidak semua siswa memiliki kemampuan yang sama. Peserta didik menyelesaikan tugas tepat waktu dan peserta didik dapat mengemukakan pendapat tentang materi pembelajaran. hasil penelitian sebelumnya mendapatkan hasil untuk indikator aspek kejujuran mencapai persentase 84% dari hasil tersebut dapat dilihat bahwa perbandingan sikap kejujuran antara siswa SMA Katolik St. Andreas Palu dan sekolah

berbasis pesantren itu sama, yaitu memiliki nilai karakter yang 80% sudah masuk dalam kategori tinggi.

2. Disiplin

Agus Wibowo, (2012) berpendapat disiplin yaitu tindakan yang menunjukkan perilaku tertib dan patuh terhadap berbagai ketentuan dan peraturan. Nilai karakter disiplin pada penelitian ini terdiri dari 5 sub indikator yaitu: peserta didik datang tepat waktu sebelum pembelajaran dimulai, dimana hasil pengamatan dan hasil angket tersebut peserta didik datang tepat waktu sebelum guru memulai pembelajaran. Peserta didik menyiapkan peralatan belajar sebelum pembelajaran dimulai dan mematuhi tata tertib yang berlaku, jika ada peserta didik yang tidak mengikuti aturan maka akan diberikan sanksi. Dari hasil penelitian sebelumnya juga memperoleh nilai persentase 88% dan masuk kategori tinggi, perbandingan antara hasil penelitian sebelumnya dengan hasil penelitian yang telah dilakukan pada sekolah SMA Katolik St. Andreas palu dan sekolah berbasis pesantren dimana hasil yang didapatkan dari keduanya sudah termasuk dalam kategori tinggi.

3. Percaya Diri

Agus Wibowo, (2012) berpendapat percaya diri adalah kemauan yang kuat dan mampu menempatkan diri dalam segala situasi, dapat berfikir positif dan mempunyai keyakinan yang kuat untuk berhasil, menghilangkan perasaan cemas, memiliki sikap optimis, dan dapat menyelesaikan tugas secara mandiri. Nilai karakter percaya diri pada penelitian ini terdiri dari 5 sub indikator yaitu : peserta didik tidak pernah putus asa dalam mengerjakan tugas-tugas fisika yang rumit, dimana pada pengamatan yang dilakukan di kelas terdapat siswa yang masih sulit dalam menyelesaikan tugas, sehingga peran guru sebagai pendidik bertugas memberikan motivasi atau dukungan dengan cara guru membagi kelompok kepada siswa untuk saling bekerja sama menyelesaikan tugas-tugas yang rumit sehingga siswa tersebut dapat saling menyampaikan ide atau pendapat mereka masing-masing. Dari hasil penelitian sebelumnya juga mencakup nilai percaya diri yang memperoleh nilai persentase 79% dan termasuk kategori tinggi. Perbandingan antara penelitian sebelumnya dan yang telah saya lakukan itu tidak jauh beda keduanya memperoleh hasil yang sama dan keduanya juga termasuk dalam kategori tinggi

4. Tanggung Jawab

Agus Wibowo, (2012) berpendapat tanggung jawab yaitu sikap dan perilaku seorang untuk melaksanakan tugas dan

kewajibannya yang seharusnya dia lakukan terhadap diri sendiri, masyarakat, lingkungan (alam, sosial dan budaya), Negara dan Tuhan Yang Maha Esa. Nilai karakter tanggung jawab pada penelitian ini terdiri dari 5 sub indikator yaitu : siswa dapat mengerjakan atau menyelesaikan tugas yang diberikan guru, pada pengamatan yang dilakukan di kelas tersebut guru memberikan point tertinggi kepada siswa yang dapat menyelesaikan tugas, sehingga peserta didik berlomba-lomba menyelesaikan tugas yang diberikan. Peserta didik memperhatikan dan mengamati guru saat menjelaskan materi, serta siswa berperan aktif selama mengikuti pembelajaran di kelas. Hasil penelitian sebelumnya yang dilakukan di sekolah berbasis pesantren untuk nilai tanggung jawab mencapai 86% dan itu juga termasuk dalam kategori tinggi. Sehingga dari empat aspek di atas dapat dikatakan untuk nilai-nilai karakter peserta didik sangat baik.

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, maka dapat disimpulkan bahwa nilai-nilai karakter peserta didik pada pembelajaran fisika di SMA Katolik St. Andreas palu berkategori tinggi, untuk hasil observasi karakter jujur mendapat nilai 77% dan hasil angket mendapat nilai 68%. Kemudian untuk karakter disiplin hasil observasi mendapat nilai 84% dan hasil angket 90%. Selain itu untuk karakter percaya diri hasil observasi nya mendapat nilai 82% dan hasil angket 76%. Dan terakhir untuk karakter tanggung jawab hasil observasi mendapat nilai 82% dan hasil angket 89%. Sehingga dari hasil angket dan hasil observasi tersebut, dapat dikatakan bahwa nilai-nilai karakter peserta didik pada pembelajaran fisika di SMA Katolik St. Andreas palu berkategori tinggi atau baik.

Saran

Berdasarkan hasil penelitian skripsi mengenai "Analisis Nilai-nilai Karakter Peserta Didik Pada Pembelajaran Fisika di SMA Katolik St. Andreas Palu", ada beberapa saran yang dapat peneliti berikan pada pihak-pihak yang terkait berdasarkan masalah yang terjadi, antara lain: Bagi Guru: guru hendaknya lebih memperhatikan penerapan nilai-nilai karakter untuk membentuk dan meningkatkan siswa memiliki sikap, perilaku yang baik. Bagi Siswa: tetap berusaha dan mengikuti saran guru yang mengikuti pembelajaran sehingga penerapan nilai-nilai karakter dalam proses pembelajaran

fisika dapat ditingkatkan. Bagi Orang Tua Siswa : selain dari guru dan siswa motivasi berasal dari orang tua siswa, sehingga orang tua dapat berkonsultasi dengan guru untuk mempertahankan dan meningkatkan nilai-nilai karakter siswa.

DAFTAR PUSTAKA

- [1] Rahayu, R., Rahayuningsih, Y. S., Herman, A. H., & P. (2022). Implementasi Kurikulum merdeka di sekolah penggerak. *Jurnal Basicedu*, 6.
- [2] Yettilatifah. (2020). Analisis nilai-nilai karakter peserta didik pada pembelajaran fisika di sekolah berbasis pesantren. *Molecules*, 2(1), 1–12.
- [3] IRAWATI. (2019). *Analisis penguatan karakter peserta didik pada pembelajaran fisika di SMA Negeri 17 Gowa*.
- [4] Mila Angela. (2013). Pengembangan buku ajar bermuatan nilai-nilai karakter pada materi momentum untuk pembelajaran fisika kelas IX SMA. *Pillar of Physics Education*, 1.
- [5] Deddy Febrianshari. (2018). Analisis nilai-nilai pendidikan karakter dalam pembuatan dompet punch zaman now. *Pemikiran Dan Pengembangan Sekolah Dasar*, 6.
- [6] Brigita Vera. (2022). Analisis nilai-nilai karakter pada siswa di SMA Negeri 1 Batang Lupar Kabupaten Kapuas Hulu. *Guidance and Counseling*, 2.
- [7] A Hamid, R jaenudin, D. K. (2028). analisis nilai-nilai karakter siswa pada pembelajaran ekonomi di SMAN 2 Tanjung Raja. *PROFIT*.
- [8] Rama Wahyu Parandika. (2019). Analisis Karakter Disiplin dan Tanggung Jawab Siswa pada Proses Pembelajaran Matematika Kelas XI SMK Palebon Semarang. *Mathematics and Mathematics Education*, 1.
- [9] Vivi Larasti. (2020). Analisis pendidikan karakter dalam pembelajaran matematika di SDN Sukun 2 Malang. *Mathematics Education*, 4.
- [10] Chastanti, Ika. (2014). *Analisis Implementasi Pendidikan Karakter Pada Pembelajaran Biologi di SMA Negeri Kabupaten Labuhanbatu Utara*.
- [11] Ni Luh Lina Agustini Dewi, Ida Bagus Putrayasa, I. G. N. (2014). ANALISIS NILAI-NILAI PENDIDIKAN KARAKTER NOVEL SEPATU DAHLAN KARYA KHRISNA PABICHARA DAN RELEVANSINYA TERHADAP PENGAJARAN PENDIDIKAN KARAKTER SEKOLAH DI INDONESIA. *Pendidikan Bahasa Dan Sasstra Indonesia*, 2.
- [12] Abdul Rozaq Sholeh. (2021). Analisis Nilai-Nilai Pendidikan Karakter dalam Kearifan Lokal Sadranan di Boyolali. *Pendidikan Guru Sekolah Dasar*, 2.
- [13] Gasam Tarmon, Minhatul Ma'arif, R. S. (2021). Analisis Nilai-Nilai Pendidikan Karakter Di STKIP Syekh Manshur. *Educational Science*, 3.
- [14] Ahmad Izza Muttaqin, Riza Faishol, & D. F. F. C. (2021). ANALISIS NILAI-NILAI PENDIDIKAN KARAKTER DALAM NOVEL GURU AINI KARYA ANDREA HIRATA. *Educational Resources*, 1.
- [15] Rizkiana Putri, Murtono, H. U. (2021). Nilai-Nilai Pendidikan Karakter Film Animasi Upin dan Ipin. *Educatio*, 7.
- [16] Febri Tia Aldila, Darmaji Darmaji, D. A. K. (2022). Analisis Respon Pengguna terhadap Penerapan Web-based Assessment pada Penilaian Sikap Siswa terhadap Mata Pelajaran IPA dan Nilai-nilai Pendidikan Karakter. *Education*, 4.
- [17] Noviani Achmad Putr. (2011). PENANAMAN NILAI-NILAI PENDIDIKAN KARAKTER MELALUI MATA PELAJARAN SOSIOLOGI. *INDONESIA SOCIETY AND CULTURE*, 3.
- [18] Lampola Sitorus, A. H. L. (2021). Pendidikan Karakter Peduli Lingkungan Melalui Pembiasaan dan Pembudayaan di Sekolah Menengah Pertama. *Educational Science*, 3.
- [19] Rochmawati, W. P. (2016). Analisis nilai-nilai pendidikan karakter dalam film "The Miracle Worker." *Religious Education*.
- [20] Nur Latifah, R. P. (2019). NILAI-NILAI PENDIDIKAN KARAKTER PADA BUKU TEMATIK SISWA SD KELAS IV KURIKULUM 2013. *ELEMENTARY EDUCATION*, 1.
- [21] Agus Wibowo. (2012). Pendidikan Karakter: Strategi Membangun Karakter Bangsa Berpradaban. *Yogyakarta: Pustaka Pelajar*.